

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterampilan membaca kritis mahasiswa sudah berada pada kategori sangat baik, dikarenakan nilai mereka melebihi skor rata-rata. Hal ini ditunjukkan dengan mahasiswa mampu memenuhi setiap indikator dari penilaian membaca kritis, yakni mahasiswa mampu menemukan makna tersirat di dalam teks, artinya pemahaman mahasiswa terhadap teks tersebut sudah cukup baik. Dalam menganalisis bacaan, mahasiswa juga mampu berpikir secara kritis untuk menjawab pertanyaan yang mengecoh. Selain itu mahasiswa mampu memberikan simpulan dan sudut pandang atas teks tersebut secara baik dan komprehensif. Begitupun pada bagian mengevaluasi, mahasiswa mampu menilai isi teks dan menyajikan argumen beserta alasannya dengan baik, sehingga mahasiswa memiliki keterampilan membaca kritis dalam taraf yang sangat baik.

Selanjutnya untuk kemampuan penerjemahan, secara keseluruhan mahasiswa memiliki kemampuan yang bervariasi. Ini ditandai dengan nilai yang berbeda-beda dalam setiap aspek penilaian. Dalam hal ini, mahasiswa masih sering melakukan kesalahan dalam menerjemahkan beberapa kata sehingga arti yang diberikan menjadi kurang akurat dengan bahasa sumber. Data lainnya menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mampu menerjemahkan teks secara keseluruhan dengan baik ; hasil terjemahannya mudah dipahami oleh pembaca dan terasa alami karena sesuai dengan kaidah bahasa sasaran. Maka dari itu, secara keseluruhan kemampuan penerjemahan mahasiswa sudah berada di atas rata-rata dan berada pada kategori sangat baik.

Oleh karena itu, keterampilan membaca kritis memberi pengaruh positif terhadap kemampuan penerjemahan, dalam bentuk korelasional positif, dimana semakin besar nilai keterampilan membaca kritis maka semakin besar

pula nilai kemampuan penerjemahannya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil data yang menunjukkan bahwa jika nilai yang didapat mahasiswa dalam membaca kritis tinggi, maka nilai dalam kemampuan menerjemahkan pun hampir setara. Hasil juga menunjukkan bahwa pengaruh keterampilan membaca kritis terhadap kemampuan penerjemahan bersifat linier dan berarti.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan pada temuan penelitian, maka implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah hasil dalam penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai keterampilan membaca kritis dan kemampuan penerjemahan. Lalu hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan mengenai bagaimana keterampilan membaca kritis mahasiswa berpengaruh terhadap kemampuan penerjemahan, ini ditandai dengan mahasiswa yang menggunakan pemikiran kritisnya dan memiliki minat baca yang tinggi, tentunya hal itu akan berpengaruh pada hasil terjemahannya. Lalu implikasi praktis untuk penelitian ini adalah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pengajar untuk membantu dalam merancang strategi pembelajaran membaca atau bahkan menerjemahkan. Sehingga intensitas membaca dan menerjemahkan mahasiswa di dalam kelas akan semakin meningkat, sehingga meningkat pula kemampuan berbahasa asing yang mereka miliki.

## **5.3 Rekomendasi**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya, pada pemilihan instrumen penelitian banyak teks lain yang dapat di eksplor lebih dalam untuk dijadikan sebagai alat dalam pengujian keterampilan membaca kritis mahasiswa. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya memilih instrumen penelitian dengan jumlah teks lebih dari satu sehingga teks lebih kompleks dan tingkat kesulitan dalam membaca kritis mahasiswa dapat teruji dengan baik. Lalu selanjutnya, metode dalam pengambilan sampel hendaknya lebih diperluas agar tidak terlalu mengerucut, sehingga menimbulkan hanya sedikit responden yang dapat mengikuti penelitian ini. Untuk itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi kebutuhan penelitian untuk memilih sampel dengan tepat dan dalam cakupan luas.